



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juni 2021

Halaman: 4

PTM Terancam Ditangguhkan

Hentikan Uji Coba Luring di Sekolah

JOGJA, *Radar Jogja* - Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di sejumlah sekolah di DIJ terancam ditangguhkan. Itu terjadi setelah tren penularan Covid-19 masih tetap tinggi.

Padaحال, PTM ditargetkan bakal digelar pada awal tahun ajaran baru yang jatuh pada pertengahan bulan Juli mendatang. Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ, Kadarman Baskara

Aji tidak yakin PTM bisa dilakukan tepat waktu. "Melihat kondisi seperti ini, kami belum berani. Sekarang belum berani, (PTM) stop dulu," ujarnya.

Senada dengan Aji, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIJ, Didik Wardaya, mengaku akan terus memantau perkembangan penularan Covid-19 sebelum penyelenggaraan PTM. Saat ini, kegiatan PTM di sembilan SMA/SMK yang menggelar uji coba tatap muka telah dihentikan untuk sementara waktu. Siswa

kembali menerapkan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ).

"Saat ini anak-anak di rumah semua. Sekarang tidak ada tatap muka semuanya PJJ. Karena mengikuti perkembangan itu," jelas Didik.

Selama kasus Covid-19 masih tak terkendali, Disdikpora DIJ pun tidak akan menggelar PTM karena bakal mengancam keselamatan siswa, guru, dan tenaga kependidikan (tendik). Kebijakan untuk menggelar PTM pun dikhawatirkan bakal memperparah penularan, sehingga

perlu diputuskan dengan prinsip kehati-hatian. "Tidak terus memaksakan harus luring, kami ikuti perkembangan hari per hari," lanjut Didik.

Kendati demikian, segala kegiatan yang berkaitan dengan persiapan PTM terus berlanjut. Misalnya proses vaksinasi Covid-19 terhadap para guru dan tendik yang ada di DIJ. Sehingga jika kasus Covid-19 telah melandai, pihaknya bisa segera menggelar PTM meski dilaksanakan secara terbatas dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD DIJ, Huda Tri Yudianta setuju dengan rencana penundaan PTM. Menurut Huda, saat ini kasus penularan Covid-19 di DIJ tengah dalam kondisi yang sangat luar.

Ia mengatakan, kondisi ini sudah seperti puncak penularan Covid-19 pada Januari 2021 yang lalu. Huda juga mengklaim, jika kasus yang muncul saat ini tidak mencerminkan kasus sebenarnya. "Kasus (Covid-19) sebenarnya jauh lebih besar, yang tidak terdeteksi jauh lebih banyak," kata dia. (kur/bah/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005